

Kota Mataram Dapat Penghargaan SAKIP Awards Tahun 2020

Tony Rosyid - INDONESIASATU.CO.ID

Apr 23, 2021 - 15:58



Mataram NTB - Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Mataram H. Effendy Eko Saswito menerima penghargaan dari Menteri PAN-RB Tjahjo Kumolo di Birawa Assembly Hall Hotel Bidakara, Jakarta, Kamis (22/04/2020).

Penghargaan diterima atas hasil evaluasi Pelaporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2020 dan evaluasi reformasi birokrasi dengan masing-masing mendapat predikat B.

Atas capaian ini, Sekda Kota Mataram H. Effendy Eko Saswito menyampaikan Pemerintah Kota Mataram selama ini berusaha keras dalam menjalankan sistem akuntabilitas pemerintahan, dan mendapatkan hasil capaian tahun 2020 meningkat dari tahun sebelumnya. “alhamdulillah sudah ada hasil,” ungkapnya.

Sekda juga mengatakan sejak SAKIP dicanangkan, Kota Mataram menjadi salah satu kota percontohan pelaksanaan birokrasi reformasi yang berkomitmen dalam menerapkan SAKIP sebagai sebuah sistem penganggaran, perencanaan, hingga pelaksanaan di lapangan.

Predikat B yang diporelasi Kota Mataram titik beratnya pada rencana aksi, kemudian pengukuran nilai kinerja dan penilaian lainnya. Dari hasil penilaian kemudian ditemukan kegiatan yang tidak memberikan kontribusi pada tingkatan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) maupun Kepala Daerah yang kemudian dijadikan sebagai catatan perbaikan kedepan. “Dengan hasil akhir secara keseluruhan Implementasi sudah bagus,” terang Sekda Kota Mataram H. Effendy Eko Saswito.

Sementara itu, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Mataram menyampaikan keberhasilan memperoleh predikat B mencakup keberhasilan Pemerintah Kota Mataram dalam melaksanakan refocusing anggaran dalam sistem SAKIP tahun 2020.

Seperti yang diketahui bahwa anggaran Pemerintah Kota Mataram yang mengalami refocusing mencapai total RP. 350 Milyar, dengan tiga kategori yakni Penanganan Kesehatan, Stimulus Ekonomi dan Jaring Pengaman Sosial (JPS) untuk masyarakat yang terdampak Covid-19.

“Refocusing anggaran telah banyak menyedot waktu dan pos anggaran Pemkot Mataram selama pandemi berlangsung,” ujarnya.(Adbravo)